

INTISARI

Keberadaan pasar sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh dan mencukupi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan Survei Profil Pasar Tahun 2018 diketahui bahwa jumlah pasar tradisional di Indonesia saat ini masih mendominasi yakni sebanyak 14.182 unit pasar atau 88,5 %. Saat ini, sebaran pasar dan pusat perbelanjaan di Yogyakarta sebanyak 357 unit pasar tradisional. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar sehat bahwa untuk mewujudkan pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat perlu dilakukan pengelolaan kualitas lingkungan yang sehat oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana sanitasi Pasar Ngasem pada masing-masing variabel air bersih, WC dan toilet, sarana cuci tangan, drainase, serta kondisi pengolahan sampah.

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif yang mana diperoleh gambaran mengenai kondisi sarana sanitasi Pasar Tradisional Ngasem, pada dasarnya survei deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun rencana perbaikan. Waktu penelitian pada Mei-Juni 2022. Hasil penelitian menunjukkan hasil pada masing-masing variabel yaitu, penyediaan air bersih telah memenuhi persyaratan, toilet dan kamar mandi tidak memenuhi persyaratan, pengolahan sampah telah memenuhi persyaratan, pengolahan air limbah telah memenuhi persyaratan, serta tempat cuci tangan telah memenuhi persyaratan. Komponen yang belum memenuhi persyaratan pada variabel toilet dan kamar mandi dengan jumlah sarana yang kurang atau tidak sebanding dengan jumlah pedagang, tidak tersedia tempat cuci tangan (*wastafel*) yang dilengkapi sabun dan air mengalir, tidak tersedia tempat sampah yang tertutup. Sarana Sanitasi pada Pasar Ngasem diketahui bahwa untuk variabel toilet dan kamar mandi, pengolahan sampah, serta tempat cuci tangan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 maka perlu dilakukannya perbaikan serta peninjauan sarana sanitasi pada komponen yang belum memenuhi syarat pasar sehat.

Kata kunci : sarana sanitasi, sanitasi pasar

ABSTRACT

The existence of a market is needed by the community to obtain and fulfill their needs. Based on the 2018 Market Profile Survey, it is known that the number of traditional markets in Indonesia currently still dominates, namely 14,182 market units or 88.5%. Currently, the distribution of markets and shopping centers in Yogyakarta is 357 traditional market units. Based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 17 of 2020 concerning Healthy Markets that to create a market th each stakeholder must carry out healthy environmental quality management healthy environment by each stakeholder by their respective duties and functions. The purpose of this study was to determine the condition of the Ngasem Market sanitation facilities for each of the variables of clean water, toilets and toilets, hand washing facilities, drainage, and waste treatment conditions.

This research is a descriptive survey research in which an overview is obtained of the condition of the Ngasem Traditional Market sanitation facilities a descriptive survey is used to assess a condition in the present, then the results are used to develop improvement plans. Time of research in May-June 2022. The results of the study show the results for each variable, namely, the provision of clean water meets the requirements, toilets and bathrooms do not meet the requirements, waste treatment meets the requirements, wastewater treatment meets the requirements, and washing facilities hands meet the requirements. Components that do not meet the requirements for the toilet and bathroom variables, with the number of facilities that are lacking or not in proportion to the number of traders, there is no handwashing area (sink) equipped with soap and running water, and there are no covered trash cans. Sanitation facilities at the Ngasem Market are known that for the variables of toilets and bathrooms, waste processing, and hand washing facilities are not following the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 17 of 2020, it is necessary to repair and review sanitation facilities for components that do not meet the requirements of a healthy market..

Keywords: sanitation facilities, market sanitation